

KONSEP DAN TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM

Lidia Putri

Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

lidia.putri.lp.25@gmail.com

Abstract

Hasan Langgulun Education can be viewed from two aspects, namely from the perspective of society and education can be viewed from an individual perspective. Islamic education exists as an antidote to all the chaotic problems of education in Indonesia. Islamic education is a process of transforming knowledge, culture and values as well as developing the potential of students, so that they have complete personalities to achieve happiness in life in this world and the hereafter in accordance with Islamic teachings. The aim of education in Islam has a clear direction, namely to create Muslim individuals who know Allah as the creator (Khaliq) who has the duty to always worship. The aim of Islamic education is to form a people based on the laws and values of the Islamic religion.

Keywords: concept, characteristics, objectives

Abstrak

Hasan Langgulun Pendidikan ditinjau dari dua segi yaitu menurut pandang masyarakat dan Pendidikan dapat dilihat dari sudut pandang individu. Pendidikan islam hadir sebagai penawar dari semua permasalahan carut marutnya pendidikan di Indonesia. Pendidikan Islam adalah proses transformasi pengetahuan, budaya, dan nilai serta mengembangkan potensi peserta didik, agar mereka memiliki kepribadian yang utuh untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat sesuai dengan ajaran Islam. Tujuan pendidikan dalam islam mempunyai arah yang jelas yaitu menjadikan pribadi muslim yang mengenal Allah sebagi pencipta (Khaliq) yang mempunyai tugas untuk senantiasa beribadah. Tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk umat yang berdasarkan hukum dan nilai-nilai agama Islam.

Kata Kunci: konsep, ciri ,tujuan

PENDAHULUAN

Menurut Hasan Langgulung pendidikan dapat ditinjau dari dua segi. Pertama dari sudut pandang masyarakat, dari sini pendidikan dapat diartikan warisan kebudayaan dari generasi tua kepada generasi muda yang bertujuan agar hidup masyarakat tetap berlanjut, atau dengan kata lain agar suatu masyarakat mempunyai nilai-nilai budaya yang senantiasa tersalurkan dari generasi ke generasi dan senantiasa terpelihara dan tetap eksis dari zaman ke zaman. Kedua pendidikan dapat dilihat dari sudut pandang individu, dari sini pendidikan dapat diartikan pengembangan potensi-potensi yang terpendam dan tersembunyi dalam diri setiap individu, sebagai tujuan dalam memnuhi semua kemandirian dan kemampuan dalam menjalani kehidupan dan agar memenuhi semua keinginan individu tersebut (Muhammad, 2019).

Dalam kaidah ushul dikenal “Al-umur bi maqasidiha” artinya setiap perbuatan atau aktivitas harus berorientasi kepada tujuan. Tujuan dalam kamus besar Bahasa Indonesia diartikan arah atau haluan. Dengan demikian maka pendidikan yang dirancang sebagai alat untuk mendewasakan peserta didik harus berorientasi kepada tujuan yang jelas, apa yang hendak dicapai. Tujuan pendidikan merupakan salah satu dari komponen pendidikan,oleh karena itu harus dirumuskan terlebih dahulu sebelum merumuskan komponen-komponen yang lain.

Tujuan merupakan standar usaha yang dapat ditentukan, dan mengarahkan usaha yang akan dilalui. Disamping itu, tujuan juga dapat membatasi obyek yang lain, agar usaha atau kegiatan dapat terfokus pada apa yang dicita-citakan. Dan yang terpenting lagi adalah bahwa tujuan dapat memberikan penilaian atau evaluasi terhadap usaha-usaha yang lain (Imam, 2015)

Pendidikan islam hadir sebagai penawar dari semua permasalahan carut marutnya pendidikan di Indonesia. Dalam sejarahnya jauh sebelum Indonesia merdeka lembaga pendidikan islam sudah eksis dan memberikan sumbangsih yang besar kepada masyarakat Indonesia agar melek huruf dan bisa membaca dan menulis. Lembaga pendidikan itu adalah pondok pesantren, surau, musola, dayah, meunas. Meski pengelolaannya masih sangat sederhana terbukti hasil gemblengan lembaga Pendidikan islam itu melahirkan generasi yang cerdas, cerdik, pemberani dan cinta tanah air. Mereka itu adalah yang kita kenal sebagai para pahlawan pejuang kemerdekaan dan berkat merekalah gelora untuk bisa memerdekakan negara kita dari kungkungan penjajah semakin menggema ke seantero negeri. Pergerakan ini tentu diinisiasi oleh pikiran yang cerdas dan hasil proses pendidikan islam yang luhur dari lembaga pendidikan islam yang dikenal dengan nama pondok pesantren yang telah hidup sejak 300-400 tahun yang lampau, menjangkau hampir seluruh lapisan masyarakat muslim. Pesantren telah diakui sebagai lembaga pendidikan yang telah ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Pokok kegiatannya adalah dakwah islamiyyah yang bertujuan melahirkan para ulama pewaris nabi. Di zaman kolonial, pesantren merupakan lembaga pendidikan yang sangat berjasa bagi umat Islam. Tidak sedikit pemimpin bangsa terutama dari angkatan 1945 adalah alumni atau setidaknya pernah belajar di pesantren. (Ali, 2016) Pondok pesantren adalah “ibu” bagi pendidikan islam karena menjadi cikal bakal atau prototype pendidikan madrasah yang kemudian terus berkembang hingga saat ini menjadi lembaga pendidikan islam modern (Siti & Cecep, 2015).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah systematic literature review. Penelitian diawali dengan mencari artikel-artikel yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Kriteria artikel ilmiah yang digunakan sebagai data berupa artikel ilmiah yang bersumber dari jurnal nasional dengan rentang waktu 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2018-2023. Pada tahap awal pencarian artikel jurnal diperoleh 1.110 artikel menggunakan kata kunci pencarian “tujuan pendidikan islam”. Tahap selanjutnya dilakukan validasi artikel ilmiah dengan cara mengeliminasi artikel ilmiah berdasarkan judul artikel yang sesuai dengan gagasan topik yang diangkat. Selanjutnya dilakukan review kualitas artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian dengan cara membaca keseluruhan isi artikel ilmiah yang bertujuan melihat kesesuaian dengan topik penelitian dan diperoleh jumlah artikel sebanyak artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian pendidikan dalam Islam

Pendidikan dalam Islam merupakan sebuah rangkaian proses yang sangat mulia karena sejatinya pendidikan adalah memanusiakan manusia. Pendidikan adalah kebutuhan paling mendasar yang diperlukan manusia agar bisa survive hidup di bumi berdampingan dengan penghuni alam raya yang lain gunung, sungai, flora dan fauna. Pendidikan adalah

memberdayakan, menumbuhkan, mengembangkan manusia menuju kedewasaan, baik secara emosional, spiritual, dan intelektual sehingga bisa menjalankan fungsi kemanusiaan sebagai Abdullah (hamba Allah) di hadapan Khaliq-nya. Tujuan pendidikan dalam islam mempunyai arah yang jelas yaitu menjadikan pribadi muslim yang mengenal Allah sebagai pencipta (Khaliq) yang mempunyai tugas untuk senantiasa beribadah, mempunyai kualifikasi sebagai khalifah manusia yang berkualitas dan amanah menjalankan tugas kekhalifahannya sehingga terwujud sebagai insan kamil karena terintegrasinya aspek ilahiyyah, Insaniyyah dan Kauniyyah dalam dirinya. Dengan demikian, sangat jelas bahwa Islam memandang tidak ada dikotomi antara ilmu umum dan ilmu agama itu terpisah karena sejatinya semua ilmu berasal dari Allah yang harus dipelajari oleh siapapun yang menginginkan mempunyai derajat yang tinggi dihadapan Allah(Siti & Cecep, 2015).

Seminar pendidikan Islam se-Indonesia tahun 1960 menghasilkan rumusan bahwa pendidikan Islam adalah: bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam. Sedangkan menurut Abdul Mudjib dan Yusuf Mudzakir pendidikan Islam adalah: “proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensinya, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat. Dengan demikian, maka pendidikan Islam adalah proses transformasi pengetahuan, budaya, dan nilai serta mengembangkan potensi peserta didik, agar mereka memiliki kepribadian yang utuh untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat sesuai dengan ajaran Islam. Jadi tugas pendidikan Islam adalah membantu mengembangkan potensi peserta didik agar sejalan dengan fitrah yang dibawa sejak lahir, yaitu kecenderungan manusia untuk berbuat baik. Kecenderungan ini harus dikawal, diarahkan dan dibimbing dan alat untuk itu semua adalah pendidikan. Perbuatan baik yang dimaksud adalah perbuatan yang bisa diterima oleh semua pihak yang bersumber dari nilai-nilai ilahiyah

Ciri-ciri pendidikan islam

Setiap manusia terlahir dengan fitrah dan dianugerahi potensi yang luar biasa dan pendidikan menjadi jalan agar semua potensi bisa diwujudkan dan dikembangkan sehingga diharapkan melalui tahapan dan proses pendidikan akan dicapai manusia paripurna (insan kamil). Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya mengenai tujuan pendidikan Islam seperti Ahmad Marimba, mengatakan bahwa tujuan terakhir pendidikan Islam ialah terbentuknya kepribadian Muslim. Sementara Abudin Nata mengemukakan tujuan pendidikan Islam memiliki ciri-ciri; 1) Melakukan pembuktian terhadap teori-teori kependidikan Islam yang merangkum aspirasi atau cita-cita islam yang harus diukhtiarkan agar menjadi kenyataan. 2) Memberikan bahan informasi tentang pelaksanaan pendidikan dalam segala aspeknya bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam tersebut. 3) Menjadi korektor terhadap kekurangan teori-teori yang dipegangi oleh ilmu pendidikan Islam sehingga kemungkinan pertemuan antara teori dan praktik semakin dekat dan hubungan antara keduanya bersifat interaktif (saling mempengaruhi)(Siti & Cecep, 2015).

Tujuan pendidikan islam

Berkaitan dengan tujuan pendidikan Islam, Muhammad Athiyyah Al-Abrasyi berpendapat bahwa: 1. Tujuan pendidikan Islam adalah akhlak. Menurut (Sajadi, 2019) pendidikan budi pekerti merupakan jiwa dari pendidikan Islam. Islam telah memberi kesimpulan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah ruh (jiwa) pendidikan Islam, dan tujuan pendidikan Islam yang sebenarnya adalah mencapai suatu akhlak yang sempurna. Akan tetapi, hal ini bukan berarti bahwa kita tidak mementingkan pendidikan jasmani, akal, ilmu maupun ilmu pengetahuan praktis lainnya, melainkan bahwa kita sesungguhnya memperhatikan segi-segi pendidikan akhlak sebagaimana halnya memperhatikan ilmu-ilmu yang lain. Anak-anak membutuhkan kekuatan dalam jasmani, akal, ilmu, dan juga membutuhkan pendidikan budi pekerti, cita rasa dan kepribadian. Dengan demikian, tujuan pendidikan Islam adalah mendidik budi pekerti dan pembentukan jiwa. 2. Memperhatikan agama dan dunia sekaligus. Sesungguhnya ruang lingkup pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada pendidikan agama dan tidak pula terbatas hanya pada dunia semata-mata. Rasulullah SAW pernah mengisyaratkan setiap pribadi dari umat Islam supaya bekerja untuk agama dan dunianya sekaligus, sebagaimana sabdanya: “Beramallah untuk duniamu seolah-olah engkau akan hidup untuk selamanya dan beramallah untuk akhiratmu seakan-akan engkau akan mati esok hari(Nabila, 2021).

Tujuan diciptakan manusia hanya untuk mengabdikan kepada Allah SWT. Oleh karena itu tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk umat yang berdasarkan hukum dan nilai-nilai agama Islam. Kemudian dasar dari usaha pembentukan kepribadian utama ini adalah AlQur'an dan al-Hadits. Tujuan akhir pendidikan Islam itu dapat dipahami dalam firman Allah swt (QS. Ali Imran (3) ayat 102 Terjemah: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam. Mati dalam keadaan berserah diri kepada Allah sebagai muslim yang merupakan ujung dari takwa sebagai akhir dari proses hidup jelas berisi kegiatan pendidikan. Inilah akhir dari proses pendidikan itu yang dapat dianggap sebagai tujuan akhir pendidikan Islam. Bagi Islam mengandung nilai ukhrawi karena dengan amal baik di dunia, manusia akan mampu meraih kebahagiaan di akhirat. Sedangkan ukhrawi adalah tujuan akhir dari kehidupan seorang muslim(Abdul, 2015).

Pendidikan Islam dalam konferensi pendidikan Islam pada tahun 1977 telah merumuskan tujuan pendidikan Islam antara lain sebagai berikut : 1. Menumbuhkan sikap dan jiwa yang selalu beribadah kepada Allah. Sebagaimana firman Allah: Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku. (QS. adz-Dzariyat: 56) 3. Membina dan memupuk akhlak karimah, sebagaimana sabda nabi Muhammad SAW yang artinya: Bahwasannya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. (HR. al-Bukhari). 4. Menciptakan pemimpin-pemimpin bangsa yang selalu amar ma'ruf nahi munkar. Sebagaimana firman Allah: Dan Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”. (QS. alBaqarah: 30). Mencari ridho Allah merupakan tujuan utama dari pendidikan, kemudian tujuan khususnya yaitu taqwa kepada Allah, dan tujuan khusus taqwa kepada Allah ini dibagi menjadi dua, yakni tujuan Khalifatullah dan tujuan Abdullah (Muhammad, 2019).

KESIMPULAN

Hasan Langgulun Pendidikan ditinjau dari dua segi yaitu menurut pandang masyarakat dan Pendidikan dapat dilihat dari sudut pandang individu. Pendidikan islam hadir sebagai penawar dari semua permasalahan carut marutnya pendidikan di Indonesia. Pendidikan Islam adalah proses transformasi pengetahuan, budaya, dan nilai serta mengembangkan potensi peserta didik, agar mereka memiliki kepribadian yang utuh untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat sesuai dengan ajaran Islam. Tujuan pendidikan dalam islam mempunyai arah yang jelas yaitu menjadikan pribadi muslim yang mengenal Allah sebagai pencipta (Khaliq) yang mempunyai tugas untuk senantiasa beribadah. Tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk umat yang berdasarkan hukum dan nilai-nilai agama Islam

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, W. (2015). *Konsep dan tujuan pendidikan islam (concept and objecives of islamic education)*. III(September), 18–23.
- Imam, S. (2015). Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(November), 1–16.
<https://media.neliti.com/media/publications/56605-ID-tujuan-pendidikan-islam.pdf>
- Muhammad, Z. (2019). Tujuan Pendidikanislam Perspektif | Al-Quran Dan Hadis. *Muslim Heritage*, 4(2), 239–260.
- Nabila. (2021). *Tujuan Pendidikan Islam*. 6.
- Siti, S., & Cecep, A. (2015). Tujuan Pendidikan Islam Dalam Perspektif Alquran. *Jurnal Manejemen Pendidikan Islam*, 3(6), 4. <https://doi.org/10.18592/tm.v3i6.491>